

**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
PRAKTEK REKORDER DI
SMP NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Digunakan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**ANUGRAH GUNAWAN
NIM. 16023057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Praktek Rekorder Di SMP
Negeri 1 Pariaman
Nama : Anugrah Gunawan
NIM/TM : 16023057/ 2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Mei 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Praktek Rekorder di SMP Negeri 1 Pariaman

Nama : Anugrah Gunawan

Nim/tm : 16023057/2016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Mei 2021

Tim Penguji

- | | Nama |
|------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum |
| 2. Anggota | : Erfan Lubis, S. Pd, M. Pd |
| 3. Anggota | : Prof. Dr. Ardipal, M. Pd |

Tanda tangan

1.

2.

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Gunawan
NIM/TM : 16023057/2016
Program Studi : Pendidikan Sindratisik
Jurusan : Sindratisik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Praktek Rekorder”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sindratisik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Anugrah Gunawan
NIM/TM. 16023057/2016

ABSTRAK

Anugrah Gunawan. 2021. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Praktek Rekorder di SMP Negeri 1 Pariaman. *Skripsi S1*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni UNP

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa terhadap Pembelajaran Praktek Rekorder di SMP Negeri 1 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan dijabarkan dengan statistik deskriptif. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 dan VII-5 SMP Negeri 1 Pariaman. Instrumen penelitian ini berupa angket (kuisisioner). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuisisioner) dan pengembalian angket. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pembelajaran praktek rekorder yang dilakukan dikelas dengan cara menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa, dimana dalam proses pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif. strategi yang diterapkan yaitu gabungan teori dengan praktek, dimana trategi pembelajaran individual adalah perancangan aktivitas belajar mandiri bagi siswa. metode yang diterapkan adalah metode ceramah dan diskusi. Dengan menggunakan metode ini, seorang pengajar atau pendidik akan lebih mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan, bahkan proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Teknik yang diterapkan adalah teknik diskusi, yaitu suatu teknik dimana guru menyajikan suatu permasalahan dan siswa diminta mengungkapkan ide, opini, argumentasi serta narasi yang berkaitan dengan materi tersebut. Taktik pembelajaran yang diterapkan adalah dengan pembelajaran yang diselingi dengan humor sehingga akan lebih menarik minat siswa. Model pembelajaran yang diterapkan adalah dengan model pembelajaran langsung, yaitu siswa dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir, dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung. Hasil dari bentuk pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa minat siswa tergolong tinggi, dilihat dari indikator perasaan dengan persentase sebesar 68,89%. Indikator ketertarikan tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 68,12%. Indikator keterlibatan tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 72,62%. Dan indikator penerimaan tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 71,67%. Maka minat keseluruhan siswa terhadap Pembelajaran Praktek Rekorder di SMP Negeri 1 Pariaman tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 70,67%.

Kata Kunci: Minat Siswa, Musik, Rekorder.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Minat Siswa terhadap Pembelajaran Praktek Rekorder di SMP Negeri 1 Pariaman”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Erfan Lubis, S. Pd, M. Pd dan Prof. Dr. Ardipal, M. Pd sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik FBS UNP.
4. Bapak dan ibu dosen, staf karyawan jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Sendratasik.

5. Kepada teman-teman Sendratasik 2016 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Minat.....	9
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	12
4. Jenis-jenis minat	15
5. Fungsi Minat dalam belajar	16
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	17
7. Musik rekorder	18
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Instrumen Penelitian	23

E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	27
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	27
2. Profil Sekolah	28
3. Keadaan Fisik Sekolah.....	31
4. Tempat Kegiatan intrakurikuler (PBM)	36
B. Hasil Penelitian	38
1. Pengumpulan Data	38
2. Pengolahan Data Angket	41
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	60
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Likert dan Frekuensi.....	24
2. Perbandingan	26
3. Profil Sekolah	28
4. Data Data Ruangan	32
5. Data Prasarana	35
6. Hari Pelaksanaan Pengisian Angket	39
7. Pengolahan Data Angket Minat Secara Keseluruhan	41
8. Persentase Individu	43
9. Pengolah Data Angket Indikator Perasaan.....	44
10. Pengolah Data Angket Indikator Ketertarikan	45
11. Pengolah Data Angket Indikator Penerimaan	46
12. Pengolah Data Angket Indikator Keterlibatan	47
13. Persentase Secara Keseluruhan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Lokasi Penelitian	27
3. Proses Pengisian Angket Oleh Siswa	39
4. Pemungutan angket.....	40
5. Not lagu ibu kita kartini.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam pendewasaannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Wahana utama dalam pengembangan sumberdaya manusia adalah pendidikan dan pelatihan. Ujung tombak dari pendidikan adalah pembelajaran, didalam pembelajaran ada komunikasi dan interaktif yang dilakukan oleh guru dan siswa, ini bertujuan untuk mencapai sasaran/tujuan pendidikan yang digariskan sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang mengatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis (Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Pasal 4 ayat 1).

Ujung tombak pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan secara formal disekolah. Komponen didalam pembelajaran yakni: guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik. Pada proses tersebut ada tujuan yang ingin dicapai, dan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas para

peserta didik terlepas dari apapun latar belakang para peserta didiknya. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para peserta didik, guru diharapkan dapat mengkorelasikan bentuk pembelajaran yang akan dilakukan hingga menimbulkan minat yang dimiliki para peserta didik pada saat mereka mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Langkah menuju harapan tersebut pendidik berupaya untuk melakukan empat tahapan kegiatan, yaitu: persiapan, presentasi, kegiatan yang dilakukan peserta didik, dan penampilan yang diharapkan dari peserta didik. Dalam dan melalui tahapan kegiatan tersebut pendidik berupaya menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan interaktif, yang dituangkan melalui pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang dibungkus dalam satu model pembelajaran. Oleh sebab itu, pertanyaan yang muncul adalah: apakah dengan bentuk pembelajaran yang demikian akan berdampak pada dimensi minat peserta didik?.

Pendekatan pembelajaran merupakan sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya menjadi fasilitator, mediator, motivator, dan direktur dalam proses pembelajaran. Pendekatan merupakan terjemahan dari kata Approach, dalam bahasa Inggris diartikan come near (menghampiri), go to (jalan ke), dan way path (jalan). Berdasarkan pengertian ini, maka pendekatan adalah cara menghampiri atau mendatangi sesuatu.

Kemudian pengertian strategi pembelajaran adalah serangkaian cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat

konseptual, prosedural, dan prinsipal. Strategi diperlukan karena organisasi selalu mengalami perubahan yang membutuhkan penyesuaian atas kaitannya.

Selanjutnya metode pembelajaran, yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methe* dan *hodos*, *methe* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Dengan demikian dalam konteks yang makro metode dapat juga diartikan sebagai alat untuk mengelola dan mengembangkan suatu gagasan sehingga menghasilkan suatu teori.

Adapun pengertian teknik pembelajaran adalah suatu daya upaya dan usaha yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang praktis. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Taktik pembelajaran, merupakan suatu cara khas yang dilakukan seorang guru dalam mengajar atau bersifat individual. Taktik pembelajaran juga dapat diartikan suatu gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Misalkan, terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin akan sangat berbeda dalam taktik yang digunakan.

Kelima indikator diatas secara otomatis menciptakan satu model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pegajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Jika pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran berpedoman dan menerapkan ke enam indikator diatas tidak tertutup kemungkinan bahwa minat siswa pada saat belajar dikelas dapat berubah menjadi positif bahkan cenderung meningkat.

Ahmadi (2009:148) menyatakan bahwa minat adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu adalah perasaan yang kuat. Indikator minat yang timbul dan berkembang pada diri siswa saat pembelajaran mencakup berbagai indikator, yakni: a) Perasaan, b) Ketertarikan, c) Penerimaan, d) Keterlibatan (Slameto, 2010:180)

Perasaan yang muncul pada diri siswaterhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. Keterlibatan, apabila siswatertarik terhadap objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Ketertarikan, berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak

menunda tugas dari guru. Penerimaan atau perhatian siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Berdasarkan pengamatan atau survey awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Pariaman pada tanggal 23 Februari 2020 bahwa pembelajaran seni budaya dengan topik pelajaran praktek rekorder dilaksanakan pendidik sesuai dengan persiapan yang sudah dibuat dalam RPP. Setiap komponen dalam RPP diisi dengan uraian yang dilaksanakan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti mau melihat bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa terhadap pembelajaran rekoder di SMP Negeri 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, ditemukan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan Minat siswa terhadap pembelajaran rekorder di SMP Negeri 1 Pariaman yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah :

1. Pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaranPrinsip-prinsip umum dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pembelajaran praktek rekorder di kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman.
3. Dimensi minat siswa pada pembelajaran praktek rekorder di kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini dibatasi pada Minat siswa terhadap pembelajaran rekorder di kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah minat siswa pada pembelajaran rekorder di kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa pada pembelajaran rekorder di kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa dapat mengatasi kendala seperti timbulnya rasa bosan, ketidaktertarikan pada proses pelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pelajaran.
2. Memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajardan menumbuhkan rasa perhatian terhadap pembelajaran.

3. Mengubah pandangan siswa terhadap proses pembelajaran seni musik (rekorder), sehingga menambah minat belajar siswa.
4. Bagi penulis, menambah wawasan peneliti dibidang penelitian karya ilmiah dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program sarjana pendidikan seni di jurusan pendidikan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan bahan referensi penelitian relevan jika melakukan penelitian dalam topik dan bidang yang sama.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teori yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka akan penulis acuan berbagai macam teori seperti dibawah ini.

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Asyar, 2011:91). Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi berbeda. Dalam konteks pendidikan, pendidik mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi timbal balik antara pendidik dengan peserta didik.

Menurut Abidin (2012:3) pengertian pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar, dari sudut pandang siswa pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan yang dimaksud yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan (Uno, 2008:2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi aktif antara peserta didik melalui persiapan, presentasi kegiatan yang dilakukan pada dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor atau kognitif peserta didik semakin meningkat.

2. Pengertian Minat

Secara umum pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009:148) “Minat adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu adalah unsur perasaan yang kuat”.

Usman Efendi (1955: 69) menyatakan bahwa minat akan mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang ditujukan untuk berinteraksi secara objektif dengan meningkatkan perhatian terhadap objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu itu sendiri dalam mencapai tujuan”. Menurut Slameto (2010: 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenanginya tersebut.

Menurut Djaali, (2008:121), “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow and Crow dalam (Djaali, 2008:121) mengatakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Adapun beberapa indikator minat belajar yang berfungsi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Menurut Slameto (2010:180) beberapa indikator minat belajar yaitu: 1) perasaan senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. 2) keterlibatan siswa, yaitu ketertarikan seseorang terhadap objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau

mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. 3) ketertarikan, berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru. 4) penerimaan atau perhatian siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari siapapun.

Dari penjabaran diatas yang dimaksud dengan minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka terhadap tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seorang siswa terhadap pelajaran yang ditunjukkan melalui antusias, partisipasi, dan keaktifan di dalam belajar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Purwanto dalam Hamalik (2010:141), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah perhatian siswa muncul di dorong rasa ingin tahu, oleh karena itu perlu adanya rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan (Sugihartono, 2007:79). Sikap merupakan kemampuan atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut, sikap siswa seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya, seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komperatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan

perbuatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang atau siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki dapat dicapai oleh siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga. Dwi Siswoyo (2007:132) mengatakan bahwa guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal.

Hal yang menentukan terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik yaitu lengkapnya sarana dan prasarana belajar serta bahan ajar yang jelas, semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima atau siswa. Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas atau gairah pada siswa, apabila adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa atau sebaliknya yang intim dan hangat, sehingga hubungan guru dan siswa yang secara hakiki setara dan siswapun lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Hal ini dapat terjadi apabila isi pelajaran yang disediakan sesuai dengan karakteristik siswa.

Crow and Crow (1988: 67) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi minat, pertama adalah faktor pendorong dari dalam, kedua adalah faktor motif sosial, dan ketiga adalah faktor emosi. A) Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya seseorang yang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan maka ia cenderung akan belajar dengan giat. B) Faktor motif sosial ini terkait dengan minat seseorang terhadap suatu objek atau suatu hal, disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia hal itu juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya seseorang yang berminat pada prestasi yang tinggi agar ia mendapatkan status sosial yang tinggi pula. C) Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Selanjutnya Haditono dalam Utomo (2012: 11) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh 2 faktor : (1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat akan datang dari dalam diri orang itu sendiri, orang yang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri, mencakup: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, dan motivasi, (2) Faktor dari luar (ekstrinsik), bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar, antara lain: lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan keluarganya.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang ada dalam minat adalah (1) adanya kecenderungan dan kebutuhan dalam diri seseorang untuk bertindak, (2) adanya pemusatan perhatian individu terhadap suatu objek, (3) adanya rasa senang pada individu ketika melakukan sesuatu hal, dan yang terakhir, (4) adanya pemusatan pemikiran, perasaan dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menarik individu tersebut.

4. Jenis-Jenis Minat

Ellis dan Omrod (2009:102-103) menjelaskan bahwasanya minat dibagi atas dua jenis, yaitu: 1) Minat Pribadi, siswa cenderung preferensi pribadi terhadap suatu hal-ha atau topik-topik yang mereka tuju dan kegiatan yang akan diikutinya. Minat pribadi relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten untuk siswa dalam menentukan pilihan. Pengetahuan dan minat pribadi saling menguatkan, contohnya seperti minat pada suatu topik tertentu akan memicu semangat untuk memperdalam suatu topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah ialah sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar. 2) Minat situasional, adalah suatu hal yang dipicu dikarenakan oleh lingkungan sekitar. Contoh, seperti suatu hal yang baru, tak terduga, berbeda. Siswa juga seringkali dibuat penasaran oleh hal-hal yang bersangkutan dengan budaya, alam, orang, dan suatu peristiwa yang dialaminya.

5. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid sebagai berikut: 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter. 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat, yaitu Minat anak untuk menguasai pelajaran bias mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan. 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka, ini dipengaruhi oleh intensitas minat belajar mereka. 4) Minat yang terbentuk sejak kecil, minat menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa, karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, maka minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar didalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantu dalam mengajar supaya selesai dengan kompetensi dasar standar kompetensi pada hari itu. Adapun hakikat RPP menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, yaitu RPP merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.

Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

7. Musik Rekorder

Bermain rekorder adalah kegiatan yang dilakukan untuk memainkan alat musik tiup dengan menggunakan teknik dan penjarian yang benar sesuai dengan nada-nada yang dihasilkannya, sehingga nada-nada yang dimainkan tidak kedengaran sumbang atau fals. Untuk penjarian yang benar tersebut diperlukan latihan yang teratur dan cara meniupan yang benar. Sewaktu meniup rekorder kemiringan rekorder dari badan antara 30-45 derajat dan sewaktu meniup rekorder jangan terlalu keras atau terlalu lunak.

Rekorder adalah alat musik tiup dengan sumber bunyinya dari getaran udara dari dalam alat yang berasal dari mulut yang meniup (Sugianto, dkk 2000 : 26). Alat musik rekorder terbuat dari plastik dengan panjang 30 cm, rekorder termasuk jenis alat musik tiup (Aerophone) yang sumber bunyinya dari getaran udara. Cara pemunculan bunyi pada alat musik ini dengan cara menghembuskan udara pada alat musik (biasanya dalam bentuk lubang kecil) sehingga udara yang dihembuskan tersebut mengeluarkan getaran keras dan bunyi sesuai dengan nada yang diatur. Yang perlu menjadi perhatian dalam memainkan alat musik tiup rekorder adalah terlebih dahulu mengetahui nada-nada atau tangga nada yang terdapat pada rekorder tersebut, agar dalam memainkan lagu-lagu sederhana nantinya kita tidak mengalami kesulitan.

Rekorder merupakan alat musik melodis yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara (aerophone) dan dimainkan dengan cara ditiup. Rekoder atau seruling umum digunakan untuk pengajaran disekolah, rekorder yang sering

dipakai adalah recorder sopran, disamping recorder sopran ada juga recorder sopranino dan recorder alto.

Recorder sopran mempunyai wilayah suara dari c^{''} (semua lubang ditutup semua), tetapi untuk nada tinggi hampir dapat dipastikan bunyinya disonan sekali. Recorder termasuk alat musik melodis bukan ritmis (pengiring).

Cara memainkan recorder sopran adalah:

1. Letakkan lubang tiupan diantara dua bibir, bibir menutup rapat dan jangan sampai ada celah keluarnya udara.
2. Tangan kiri memegang bagian atas badan recorder dengan tugas tiap jari menutup lubang-lubang tertentu.
3. Tangan kanan memegang bagian badan bawah recorder dengan tugas tiap jari menutup lubang-lubang tertentu pula.
4. Recorder diarahkan kedepan dengan sudut kemiringan 30 derajat sampai 45 derajat.
5. Tiuplah recorder dengan nada do (thu).
6. Gunakan pernafasan diafragma.
7. Gerakkan jari untuk menutup dan membuka lubang recorder, dilakukan dengan rileks

B. Penelitian Relevan

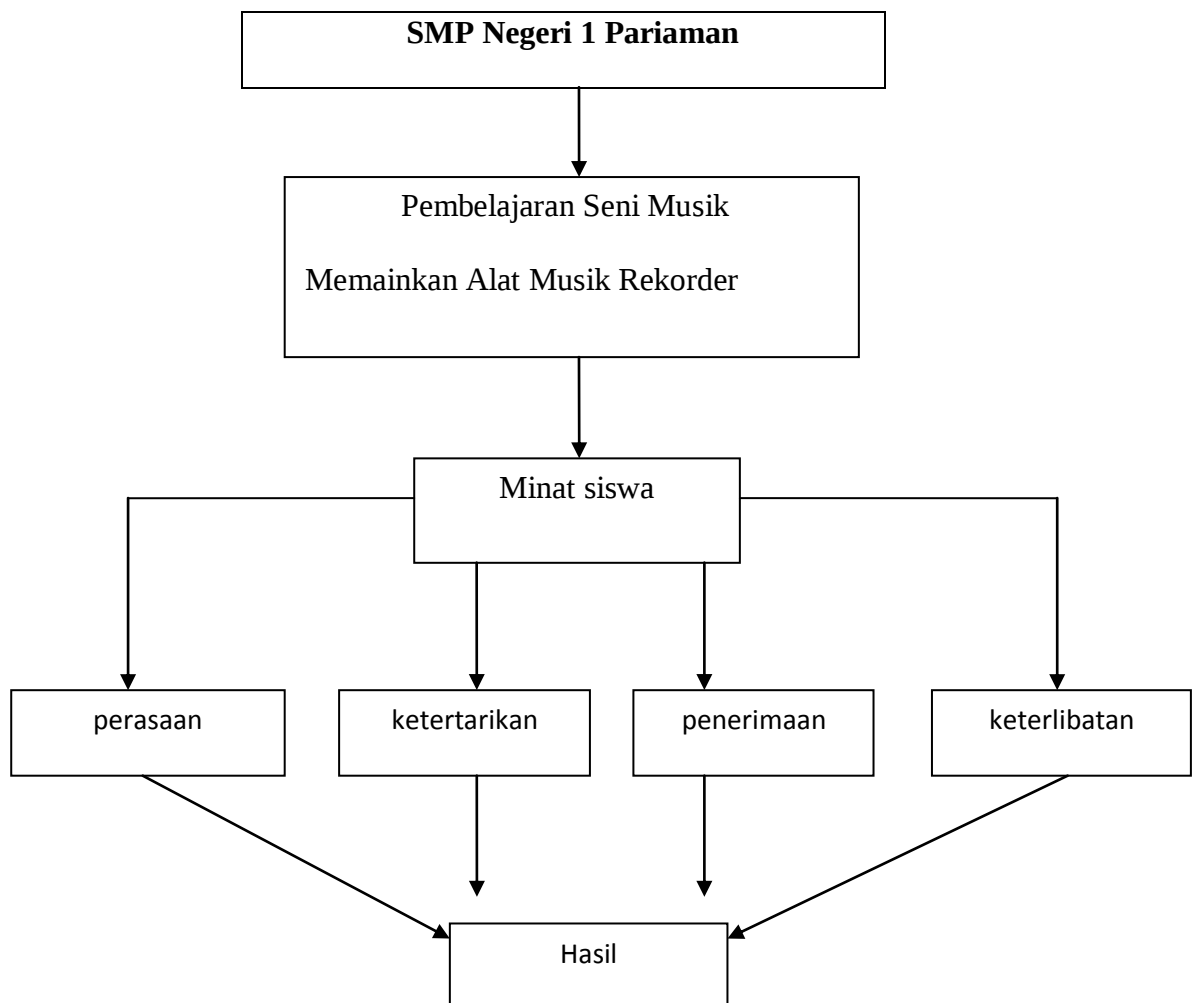
1. Skripsi Ewildayetti (2011) yang berjudul “Minat siswa terhadap kesenian randai dalam kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 3 Lubuk Sikaping”. Hasil penelitiannya adalah minat siswa terhadap ekstrakurikuler randai tergolong sangat baik, ini terlihat dari skor ketercapaian dari indikator keinginan, ketertarikan, dan partisipasi.
2. Rezky Dekmo (2020) yang berjudul “Minat siswa kelas kelas XI SMA Negeri 8 Padang terhadap pembelajaran seni musik melalui metode drill”. Hasil penelitiannya adalah minat siswa terhadap pembelajaran seni musik tergolong cukup baik dengan melalui metode drill.
3. Harvan Nur Syahril (2018) yang berjudul “Minat Siswa Pada Permainan Alat Musik Rekorder di Kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jika guru mampu menunjukan permainan alat musik rekorder dengan prakek bermain musik yang baik, maka minat siswa untuk mempelajarinya akan semakin tinggi. Namun sebaliknya, jika guru tidak mampu menunjukkan praktek bermain musik dengan baik kepada siswa, maka siswa juga menyepelkannya.

Sehubungan dengan penelitian diatas maka objek dan fokus yang dikaji oleh peneliti terdahulu berbeda dengan yang akan peneliti lakukan sekarang. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada minat siswa terhadap pembelajaran rekorder di kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman.

C. Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini bersangkutan tentang minat yang terdiri dari empat faktor yaitu perasaan, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan.

Gambar 1. Kerangka konseptual



BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut :

1. perasaan siswa kelas VII-4 dan VII-5 SMPN 1 PARIAMAN terhadap pembelajaran praktek rekorder tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 69,89%.
2. ketertarikan siswa kelas VII-4 dan VII-5 SMPN 1 PARIAMAN terhadap pembelajaran praktek rekorder tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 68,12%.
3. Penerimaan siswa kelas VII-4 dan VII-5 SMPN 1 PARIAMAN terhadap pembelajaran praktek rekorder tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 71,67%.
4. keterlibatan siswa kelas VII-4 dan VII-5 SMPN 1 PARIAMAN terhadap pembelajaran praktek rekorder tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 78,98%.
5. Minat keseluruhan siswa kelas VII-4 dan VII-5 SMPN 1 PARIAMAN terhadap pembelajaran praktek rekorder tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 68,12%.

B. Saran

1. Pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana fasilitas penunjang dalam mata pelajaran praktek rekorder, seperti alat rekorder maupun alat-alat

musik lainnya, agar menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi guru terkhusus untuk guru seni budaya, untuk meningkatkan minat siswa sebaiknya menerapkan semua elemen yang telah dibuat dalam RPP dan menerapkan enam prinsip pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 1 Pariaman.
3. Guru dan orang tua hendaknya memberikan motivasi maupun dukungan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran maupun praktek di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran 2011*. Jakarta Pt Raja Grafindo Persada.
- Asyar 2011. *Kreatif Mengembangkan Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Abidin 2012. *Pengertian Pembelajaran: Journal Refika Aditama*. Vol.1 No. 1 Hal 3
- Ahmadi 2009. *Minat Terhadap Prestasi Belajar*, Journal Faktor Unindra:Journal.ippmunindr.ac.id. Vol. 2 No. 2. Hal 148
- Djaalii 2008. Hal 121. *Pengertian Minat. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, No 3
- Dwi Siswoyo 2007: Hal. 132. *Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat*. Jurnal Cakrawala. Vol. 2, No. 2, Staff. Uny.ac.id
- Ekawati, Aminah, 2014:5. *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjar Masin*. Lantera jurnal ilmiah kependidikan: Vol. 9, No. 2, Hal. 1-10
- Crow and Crow 1988:189. *Pengertian Pembelajaran*. Educational Psychology. New york: Mcrill
- Ellis, J. dan Omrod 2009. *Psikologi Pendidikan Dalam Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*: jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Ewildayetti 2011. *Minat Siswa Terhadap Kesenian Randai di SMP N 3 Lubuk Sikaping*. Skripsi. Padang: Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang
- Harvan Nur Syahrial 2018. *Minat Siswa Pada Permainan Alat Musik Rekorder di SMP N Lengayang*, Skripsi. Padang: Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang
- Haditono dalam Utomo 2012. Hal 11. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat*. F Candani, I Indrayuda. Jurnal Sendratasik. Ejournal.unp.ac.id
- Iskandarwassid dan Sunendar 2011. *Metode Pembelajaran. Economic Education Analysis Journal*: Destian Nutrisiana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008. *Pengertian Pendidikan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

- Oxford University 2005. *Oxford Learners Pocket Dictionary*. Uk: Oxford University Press.
- Purwanto dalam Hamalik 2010. Jurnal kependidikan: Dedi Lazwardi. Vol. 1 No 2. Hal 141
- Reigeluth 1987. *Materi Pembelajaran Aspek Kognitif Secara Terperinci*. Jakarta: Kencana
- Resky Dekmo 2020. *Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang Terhadap Pembelajaran Seni Musik Melalui Metode Drill*. Skripsi, Padang. Fakultas Bahasa Dan Seni, UNP
- Sumadi Suryabrata 2004. Jurnal Ilmiah Dikdaya. Dikdaya Unbari.ac.id (Rosmawati)
- Sumadi Suryabrata 2009. Jakarta Raja Grafindo Persada (Ali Komsin)
- Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka cipta. Vol. 2 No.2 Hal 180
- Slameto, 2013. Hal 180. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat*. Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Safati. 2015. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Apsi pusat (Jakarta) hal 152.
- Sugihartono 2007. Faktor- faktor minat. Hal 79. RM Khairina, A Syafrina. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan. Jim.unsyiah.ac.id
- Sukardi 2010:110. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tafanao, talizao, 2018. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal komunikasi pendidikan. Vol 2. No 2. Hal 113
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Efendi, 1955: 69. *Pengertian Minat*. P Purwati, Jurnal Pendidikan UNIGA. Journal.uniga.ac.id
- Kusuma. A. A, 2013. *Pengaruh Pemberian Tugas Metode Pembelajaran, dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. OIKONOMIA. Vol. 2 No. 3 Hal. 219-224